

PENGGUNAAN AKUN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT BUKTI ELEKTRONIK DALAM PROSES PENYIDIKAN

Oleh

Alouisius Alan Sanjaya, NIM 1814101016

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kedudukan alat bukti elektronik berupa akun media sosial dalam proses penyidikan terhadap kasus tindak pidana pencemaran nama baik melalui media sosial serta mengetahui parameter dalam penentuan suatu informasi/dokumen elektronik berupa akun media sosial sebagai alat bukti dalam proses penyidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, studi dokumen, dan wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *Purposive Sampling* selanjutnya teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedudukan akun media sosial terhadap kasus pencemaran nama baik melalui media sosial adalah sah sebagai alat bukti elektronik hal ini diatur dalam Pasal 5 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Parameter yang digunakan dalam menentukan suatu informasi/dokumen elektronik berupa akun media sosial agar dapat digunakan sebagai alat bukti dalam proses penyidikan, harus memenuhi persyaratan formil dan persyaratan materil, persyaratan formil diatur dalam Pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sedangkan persyaratan materil diatur dalam Pasal 6, Pasal 15, dan Pasal 16 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Kata Kunci: Alat Bukti Elektronik, Akun Media Sosial, Pencemaran Nama Baik

**USE OF SOCIAL MEDIA ACCOUNTS AS ELECTRONIC EVIDENCE
TOOLS IN THE INVESTIGATION PROCESS**

By

Alouisius Alan Sanjaya, NIM 1814101016

Law Department

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the position of electronic evidence in the form of social media accounts in the investigation of criminal cases of defamation through the media as well as to know the parameters in determining an electronic information/document in the form of social media accounts as evidence in the investigation process. The type of research used is empirical legal research with a descriptive nature of research. The location of this research was conducted in Buleleng Regency. The data collection technique used is by means of observation, a document study, and interviews. the technique used is the Non Probability Sampling determination subject uses the Purposive Sampling technique, then the data processing and analysis techniques are carried out qualitatively. The results of the study show that the position of social media accounts for defamation cases through social media is legal as electronic evidence. This is regulated in Article 5 paragraphs (1) and (2) of Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions. The parameters used in determining an electronic information/document in the form of a social media account so that it can be used as evidence in the investigation process, must meet the formal requirements and material requirements, the formal requirements are regulated in Article 5 paragraph (4) of Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions while the material is regulated in Article 6, Article 15, and Article 16 of Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions.

Keywords: *Electronic Evidence, Social Media Accounts, Defamation*